

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ketidaklangsungan ekspresi ditemukan pada ketiga lagu tersebut. Bentuk ketidaklangsungan ekspresi tersebut adalah:

1. Penggantian arti yang ditemukan berupa kalimat: 「空へ津づく階段を一つずつ歩いてきたんだね」 (setapak demi setapak kutapaki tangga berjalan menuju langit), 「太陽が崩れてもいいさ」 (meski matahari hancur lebur pun tak mengapa), 「歩き出したその瞳へ, 果てしない未来が続いてる」 (kumelangkah menuju bola matamu, mengikuti hari esok yang tak berujung), 「咲き乱れた花は揺れて, 沈んだ大地に降り注ぐ」 (bunga yang bermekaran rebah ke tanah, tertumpah menggigil oleh hujan lebat), 「色づきはじめた街」 (kotamu mulai merona).
2. Penyimpangan arti yang ditemukan berupa kalimat: 「地図さえないくらい海に浮かんでいる船を」 (bagai sebuah kapal tanpa peta mengarungi samudera luas), 「ふるえる肩を癒せない」 (bahu yang menggigil takkan pulih).
3. Penciptaan arti yang ditemukan berupa kalimat: “*to your heart, to your heart, to your heart, i need your love and care*” (menuju hatimu, menuju hatimu, menuju hatimu, aku butuh cinta dan perhatianmu).

Ketiga lirik lagu dalam penelitian ini memiliki tema yang sama yaitu tentang cinta. Walaupun demikian, setiap lagu memiliki makna yang berbeda-

beda. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, makna yang terkandung dalam lirik lagu adalah:

1. Makna yang terkandung pada lagu pertama berjudul “*Anata*” menceritakan tentang ungkapan terimakasih penyair pada orang-orang yang mencintainya (fans) dengan tulus, mendukungnya dalam keadaan suka maupun duka.
2. Makna yang terkandung pada lagu kedua berjudul “*Niji*” menceritakan tentang ungkapan terimakasih penyair pada sang Pencipta, yang telah memberinya cobaan, memberikannya kekuatan untuk kembali bersama orang-orang yang ia cintai (fans).
3. Makna yang terkandung pada lagu ketiga berjudul “*Winter Fall*” menceritakan tentang rasa kecewa dan penyesalan penyair pada fans yang ia pikir mencintainya dengan tulus, namun meninggalkannya saat kesulitan.

4.2.Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian terhadap pemaknaan lirik lagu berjudul “*Anata*”, “*Niji*”, dan “*Winter Fall*” karya Hideto Takarai dengan menggunakan tinjauan semiotika masih jauh dari kesempurnaan. Peneliti berharap agar penelitian tentang pemaknaan lirik lagu berjudul “*Anata*”, “*Niji*”, dan “*Winter Fall*” karya Hideto Takarai ini dapat dilanjutkan, karena penelitian mengenai pemaknaan ini belum cukup kompleks dalam menemukan maknanya karena bersifat dinamis dan pemaknaannya relatif, tergantung kepada penafsiran masing-masing individu.

Peneliti menaruh harapan kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti pemaknaan lirik lagu, khususnya pemaknaan lirik lagu karya Hideto Takarai, untuk dapat menemukan makna yang lebih kompleks dari sebelumnya baik itu dengan menggunakan tinjauan semiotika ataupun dengan teori sosiologi sastra.

